

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda Periode 2017 - 2018

Bagas Eko Prayogo¹, Ivana Nina Esterlin Barus², Mardiana³.
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : bagasastana.bep@gmail.com

Keywords :

*Kinerja Keuangan,
Koperasi, Analisis Rasio*

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Aktivitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/koperasi award.

Secara keseluruhan Kinerja Keuangan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda untuk jangka pendek belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur, sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang sudah teroptimalkan dengan baik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda merupakan koperasi yang bergerak di beberapa bidang usaha meliputi (simpan pinjam, dagang dan jasa). Modal utama Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda adalah dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal hibah.

Keberhasilan kegiatan koperasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam perencanaan, pengambilan dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien.

Menurut UU Koperasi RI No. 25 Tahun 1992 : Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tahun 2015 SHU Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda berjumlah Rp4.454.747,00 dan pada tahun 2016 SHU Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda meningkat menjadi Rp21.146.224,00 namun pada tahun 2017 SHU Koperasi SMK Terate Samarinda menurun menjadi Rp13.433.131,00 dengan demikian SHU Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda mengalami pergerakan cenderung fluktuatif, untuk itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja koperasi apakah dalam keadaan baik atau tidak.

Analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2009:95) : Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Indikator kinerja keuangan pada koperasi hingga saat ini belum diketahui secara nyata, pihak manajemen hanya memperhatikan perubahan keuangan berdasarkan laporan keuangan dan laporan laba / rugi. Kemudian menurut Sutrisno (2009:9) memberikan definisi yaitu: Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Rugi Laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah.

Menurut Sutrisno (2009:9) : Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni (1) Neraca dan (2) Laporan Rugi Laba. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah.

Menurut Kasmir (2009:95) : Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno (2009:14) : Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Sutrisno (2009:216) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Menurut Sutrisno (2009:15) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

Rasio Hutang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

Menurut Sutrisno (2009:217) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Rasio Hutang dengan Total Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Hutang dengan Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut Sutrisno (2009:218) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Rasio Hutang dengan Modal Sendiri} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16) : “Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Semua modal yang bekerja di dalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing”.

Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset*)

Menurut Sutrisno (2009:222) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Menurut Sutrisno (2009:223) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Margin Laba (*Net Profit Margin*)

Menurut Sutrisno (2009:222) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Menurut Sutrisno (2009:219) : Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva”.

Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over*)

Menurut Sutrisno (2009:220) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Sutrisno (2009:220) Secara matematis dapat dirumuskan, yaitu :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Aturan Penilaian

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*, menjelaskan bahwa standar penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 2.1 Penilaian *Current Ratio*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	200% s/d 250%
Baik	175% - <200% atau >250% - 275%
Cukup Baik	150% - <175% atau >275% - 300%
Kurang Baik	125% - <150% atau >300% - 325%
Buruk	<125% atau >325%

2. Rasio Leverage
 - a. Rasio Hutang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

Tabel 2.2 Penilaian *Total Debt to Total Asset Ratio*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	≤40%
Baik	>40% s/d 50%
Cukup Baik	>50% s/d 60%
Kurang Baik	>60% s/d 80%
Buruk	>80%

b. Rasio Hutang dengan Modal Sendiri (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 2.3 Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	$\leq 70\%$
Baik	$>70\%$ s/d 100%
Cukup Baik	$>100\%$ s/d 150%
Kurang Baik	$>150\%$ s/d 200%
Buruk	$>200\%$

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset*)

Tabel 2.4 Penilaian *Return On Asset*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 10\%$
Baik	7% s/d $<10\%$
Cukup Baik	3% s/d $<7\%$
Kurang Baik	1% s/d $<3\%$
Buruk	$<1\%$

b. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Tabel 2.5 Penilaian *Return On Equity*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 21\%$
Baik	15% s/d $<21\%$
Cukup Baik	9% s/d $<15\%$
Kurang Baik	3% s/d $<9\%$
Buruk	$<3\%$ Nilai 0

c. Margin Laba (*Net Profit Margin*)

Tabel 2.6 Penilaian *Net Profit Margin*

Kriteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 15\%$
Baik	10% s/d $<15\%$
Cukup Baik	5% s/d $<10\%$
Kurang Baik	1% s/d $<5\%$
Buruk	$<1\%$

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over*)

Tabel 2.7 Penilaian Asset Turn Over

Kriteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 3,5$ kali
Baik	2,5 kali s/d $\leq 3,5$ kali
Cukup Baik	1,5 kali s/d 2,5 kali
Kurang Baik	1 kali s/d 1,5 kali
Buruk	< 1 kali

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Kriteria	Standar
Sangat Baik	≥ 12 kali
Baik	10 kali s/d < 12 kali
Cukup Baik	8 kali s/d < 10 kali
Kurang Baik	6 kali s/d < 8 kali
Buruk	< 6 kali

METODE

Peneliti menjelaskan batasan-batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel – variabel yang diteliti adalah *Current Ratio*, *Total Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Asset Turn Over*, *Receivable Turn Over*.
2. Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda.
3. Waktu penelitian : untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian yang berhubungan dengan laporan keuangan pada Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda selama tahun buku 2015 – 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

A. Current Ratio

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Rp}33.271.847,00}{\text{Rp}1.729.000,00} \times 100\% \\
&= \mathbf{1.924,34\%} \\
\text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp}62.438.534,00}{\text{Rp}9.057.735,00} \times 100\% \\
&= \mathbf{689,33\%} \\
\text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp}71.042.911,00}{\text{Rp}18.202.885,00} \times 100\% \\
&= \mathbf{390,29\%}
\end{aligned}$$

Tabel 5.1 Current Ratio Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)	Naik/turun (%)
2015	Rp33.271.847,00	Rp1.729.000,00	1.924,34	-
2016	Rp62.438.534,00	Rp9.057.735,00	689,33	(1.235,01)
2017	Rp71.042.911,00	Rp18.202.885,00	390,29	(229,04)

Rasio Leverage

A. Rasio Hutang terhadap Total Aset (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp}1.729.000,00}{\text{Rp}40.403.847,00} \times 100\% \\
&= \mathbf{4,28\%} \\
\text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Rp9.057.735,00}}{\text{Rp73.640.014,00}} \times 100\% \\
&= \mathbf{12,30\%} \\
\text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp18.202.885,00}}{\text{Rp83.732.712,00}} \times 100\% \\
&= \mathbf{21,73\%}
\end{aligned}$$

Tabel 5.2 Total Debt to Total Asset Ratio Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Total Debt to Total Asset Ratio (%)	Naik/turun (%)
2015	Rp1.729.000,00	Rp40.403.847,00	4,28	-
2016	Rp9.057.735,00	Rp73.640.014,00	12,30	8,02
2017	Rp18.202.885,00	Rp83.732.712,00	21,73	9,34

B. Rasio Hutang dengan Modal Sendiri (Debt to Equity Ratio)

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp1.729.000,00}}{\text{Rp38.674.847,00}} \times 100\% \\
&= \mathbf{4,48\%}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp9.057.735,00}}{\text{Rp64.582.279,00}} \times 100\% \\
&= \mathbf{14,02\%}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
&= \frac{\text{Rp18.202.885,00}}{\text{Rp65.520.827,00}} \times 100\% \\
&= \mathbf{22,79\%}
\end{aligned}$$

Tabel 5.3 Debt to Equity Ratio Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	Total Hutang	Modal (Rupiah)	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	Naik/turun (%)
2015	Rp1.729.000,00	Rp38.674.847,00	4,48	-
2016	Rp9.057.735,00	Rp64.582.279,00	14,02	9,54
2017	Rp18.202.885,00	Rp65.520.827,00	22,79	8,77

Rasio Rentabilitas

A. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Asset*)

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp4.454.747,00}}{\text{Rp40.403.847,00}} \times 100\% \\
 &= \mathbf{11,02\%} \\
 \\
 \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp21.146.224,00}}{\text{Rp73.640.014,00}} \times 100\% \\
 &= \mathbf{28,71\%} \\
 \\
 \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp13.433.131,00}}{\text{Rp83.732.712,00}} \times 100\% \\
 &= \mathbf{16,04\%}
 \end{aligned}$$

Tabel 5.4 Return On Asset Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	SHU	Total Aktiva	<i>Return On Asset (%)</i>	Naik/turun (%)
2015	Rp4.454.747,00	Rp40.403.847,00	11,02	-
2016	Rp21.146.224,00	Rp73.640.014,00	28,71	17,69
2017	Rp13.433.131,00	Rp83.732.712,00	16,04	(12,67)

B. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp4.454.747,00}}{\text{Rp38.674.847,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{11,51\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp21.146.224,00}}{\text{Rp64.528.279,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{32,78\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp13.433.131,00}}{\text{Rp65.520.827,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{20,50\%} \end{aligned}$$

Tabel 5.5 Return On Equity Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Return On Equity (%)	Naik/turun (%)
2015	Rp4.454.747,00	Rp38.674.847,00	11,51	-
2016	Rp21.146.224,00	Rp64.528.279,00	32,78	21,27
2017	Rp13.433.131,00	Rp65.520.827,00	20,50	(12,28)

C. Margin Laba (*Net Profit Margin*)

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Rp4.454.747,00}}{\text{Rp10.056.987,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{44,30\%} \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Rp21.146.224,00}}{\text{Rp38.505.792,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{54,91\%} \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Rp13.433.131,00}}{\text{Rp28.256.136,00}} \times 100\% \\ &= \mathbf{47,54\%} \end{aligned}$$

Tabel 5.6 Net Profit Margin Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	SHU	Penjualan	Net Profit Margin (%)	Naik/turun (%)
2015	Rp4.454.747,00	Rp10.056.987,00	44,30	-
2016	Rp21.146.224,00	Rp38.505.792,00	54,91	10.61
2017	Rp13.433.131,00	Rp28.256.136,00	47,54	(7,37)

Rasio Aktivitas

Perputaran Aktiva (*Asset Turnover*)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp10.056.987,00}}{\text{Rp40.403.847,00}} \\ &= \mathbf{0,24 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp38.505.792,00}}{\text{Rp73.640.014,00}} \\ &= \mathbf{0,52 \text{ kali}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \\ &= \frac{\text{Rp28.256.136,00}}{\text{Rp28.256.136,00}} \end{aligned}$$

$$= \frac{\text{Rp}83.732.712,00}{\text{Rp}25.232.712,00}$$

$$= \mathbf{0,33 \text{ kali}}$$

Tabel 5.7 Asset Turn Over Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turn Over
2015	Rp10.056.987,00	Rp40.403.847,00	0,24 kali
2016	Rp38.505.792,00	Rp73.640.014,00	0,52 kali
2017	Rp28.256.136,00	Rp83.732.712,00	0,33 kali

A. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Tahun 2015} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$= \frac{\text{Rp}10.056.987,00}{\text{Rp}506.000,00}$$

$$= \mathbf{19,88 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$= \frac{\text{Rp}38.505.792,00}{\text{Rp}38.825.679,00}$$

$$= \mathbf{0,99 \text{ kali}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

$$= \frac{\text{Rp}28.256.136,00}{\text{Rp}53.184.300,00}$$

$$= \mathbf{0,53 \text{ kali}}$$

Tabel 5.8 Receivable Turn Over Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda

Tahun	Penjualan	Piutang	Receivable Turn Over
2015	Rp10.056.987,00	Rp506.000,00	19,88 kali
2016	Rp38.505.792,00	Rp38.825.679,00	0,99 kali
2017	Rp28.256.136,00	Rp53.184.300,00	0,53 kali

Pembahasan

Kinerja keuangan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda berdasarkan analisis rasio :

A. Rasio Likuiditas

Laporan Keuangan ditinjau dari likuiditas yaitu *current ratio* berada pada kriteria yang buruk karena proporsi kenaikan aktiva lancarnya lebih besar dibanding dengan proporsi hutang lancar sehingga membuat banyaknya aktiva lancar yang menganggur dan dana yang ada belum dapat dioptimalkan dengan baik.

B. Rasio Leverage

Kinerja Keuangan ditinjau dari leverage yaitu *total debt to total asset ratio* berada dalam kondisi yang sangat baik karena jumlah aktiva koperasi yang dibiayai oleh hutang nilainya sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total aktiva. Begitu pula *debt to equity ratio* juga berada dalam kondisi yang sangat baik karena jumlah hutangnya sangat kecil dibandingkan dengan jumlah modalnya.

C. Rasio Rentabilitas

Kinerja Keuangan ditinjau dari rentabilitas yaitu *return on asset* berada dalam kondisi yang sangat baik karena total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Begitu pula *return on equity* berada dalam kriteria yang sangat baik karena dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, wajib, hibah dan lain-lain. Sementara *net profit margin* juga berada dalam kondisi yang sangat baik karena jumlah laba bersih yang dihasilkan nominalnya sangat besar dibandingkan dengan nilai penjualan.

D. Rasio Aktivitas

Kinerja Keuangan ditinjau dari aktivitas yaitu *asset turn over* berada dalam kondisi yang sangat buruk karena penjualan yang dihasilkan nominalnya sangat kecil dari total aset yang dimiliki. Begitu pula *receivable turn over* juga berada dalam kondisi yang sangat baik pada awalnya, tetapi karena buruknya pengelolaan dalam memanfaatkan sumber dana yang tertanam dalam persediaan menyebabkan *receivable turn over* berada dalam kondisi yang sangat buruk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas yang dihasilkan Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda adalah untuk jangka pendek belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur dan mengakibatkan terjadinya penimbunan kas, banyaknya piutang tak tertagih, dan penumpukan persediaan. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang sudah teroptimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan total aktiva dapat menutupi hutang-hutang yang ada, sehingga membuat Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda mampu memanfaatkan dana dengan baik. Sementara Rasio Aktivitas dari tahun 2015-2017 perputaran aktiva sebesar 0,37 kali dan dengan rata-rata perputaran piutang sebesar 7,1 kali.

Saran

1. Bagi Pihak Manajemen

Manajemen Koperasi Siswa SMK Terate Samarinda harus dapat mengelola kas koperasi dengan lebih baik dan dapat berinvestasi dengan memilih usaha-usaha lain yang dapat meningkatkan laba koperasi.

2. Bagi Pihak Akademik dan Peneliti

Di dalam penelitian ini masih banyak menunjukkan kekurangan, diharapkan bagi pihak akademik agar di penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis dan variabel rasio lain sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 dan periode penelitian yang lebih lama.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, investor atau pihak lain diharapkan bisa menilai kinerja keuangan suatu koperasi atau perusahaan terlebih dahulu agar dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum menempatkan dananya di koperasi.

REFERENCES

Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : ALFABETA

Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : CV Budi Utama

Hery. 2013. *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo

Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung : Mandar Maju

- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Leach, Robert. 2010. *Ratios Made Simple A Beginner's Guide to the Key Financial Ratios*. Great Britain : Harriman House Ltd
- Pachta W, Anjar. 2012. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Pemerintah Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Lembaran RI Tahun 1992 No. 25. Jakarta : Sekretariat Negara
- Pemerintah Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*. Jakarta : Sekretariat Negara
- Pujiyanti, Fera. 2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Dalam Sekejap Otodidak Tanpa Guru*. Tangerang : Lembar Pustaka Indonesia
- Subandi. 2009. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiono, Arief, Yanuar Nanok Soenarno dan Synthia Madya Kusumawati. 2009. *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta : Grasindo
- Sulistiyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Ekonisia
- Untoro, Joko. dkk. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*, Cetakan Pertama. Jakarta Selatan : PT Wahyu Media
- Zartman, I. William dan Saadia Touval. 2010. *International Cooperation The Extents and Limits of Multilateralism*. New York : Cambridge University Press